

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING
EKSPOR BATUBARA INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL**



Skripsi Oleh:

RICKY J.T MANURUNG

01021281823095

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING EKSPOR
BATUBARA INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL**

Disusun oleh :

Nama : Ricky J.T Manurung
NIM : 01021281823095
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 26 Juli 2023

DOSEN PEMBIMBING



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING EKSPOR BATUBARA INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

Disusun Oleh :

Nama : Ricky J.T Manurung
NIM : 01021281823095
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 22 September 2023

Anggota

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

9-11-2023

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ricky J.T Manurung
NIM : 01021281823095
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Ekspor Batubara Indonesia di Pasar Internasional”.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
Tanggal diuji : 22 September 2023

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 8 November 2023

Pembuat Pernyataan,



Ricky J.T Manurung

NIM.01021281823095

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Ekspor Batubara Indonesia di Pasar Internasional. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga penyempurnaan pada skripsi ini dapat dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat positif bagi pihak yang membacanya.

Inderalaya, 8 November 2023



Ricky J.T Manurung

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi, antara lain kepada :

1. Allah Tritunggal, Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus oleh karena berkat dan kasih-nya yang begitu besar kepada penulis sehingga mampu menghadapi rintangan dan hambatan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orangtua ku tercinta, Bapak Vichtor Manurung dan Ibu Marline Tambun sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang. Kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Dan yang tersayang kakak ku Sara Manurung dan adik ku Hesekiel Manurung yang selalu menghibur, memberikan semangat, memberikan doa serta motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini
3. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar kepada penulis.

4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E.,M.E dan Ketua Jurusan Dr. Mukhlis,S.E.,M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen, para staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri karena tidak memutuskan untuk berhenti dan sudah berjuang sampai di titik ini. Tetap semangat dan bertahan melewati semua ujian ini sampai selesai dengan banyaknya tantangan dan pergumulan. Terima kasih telah bertahan.

Penulis memohon maaf apabila didapati kekurangan didalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan juga saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk karya yang lebih baik kedepannya. Harapannya, skripsi ini akan bermanfaat bagi para pembaca.

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Ekspor Batubara Indonesia Di Pasar Internasional

Oleh:

Ricky J.T Manurung; Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing ekspor komoditas batubara Indonesia dibandingkan dengan batubara negara Australia, Rusia, Amerika Serikat, dan Afrika Selatan di pasar internasional dan menganalisis pengaruh produksi, harga batubara Indonesia, kurs (nilai tukar), dan DMO (*Domestic Market Obligation*) terhadap daya saing ekspor batubara Indonesia. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang disediakan oleh BPS, Kementerian ESDM, Trade map (ITC) dan UN Comtrade. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Revealed Comparative Advantage (RCA), Regresi Linier Berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa daya saing ekspor batubara Indonesia memiliki daya saing yang lebih lemah dari batubara Australia dan memiliki daya saing yang lebih kuat dari batubara Rusia, Amerika Serikat dan Afrika Selatan di pasar Internasional. Secara simultan variabel bebas yakni produksi, harga, kurs, dan DMO berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap daya saing ekspor batubara Indonesia. Secara parsial produksi (X1) dan DMO (X4) berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekspor batubara Indonesia (Y), sedangkan harga batubara Indonesia (X2) dan kurs (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekspor batubara Indonesia (Y). Variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) sebesar 84,26% dan sisanya 13,74% dapat dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata Kunci : Daya saing, batubara, ekspor, RCA

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

Analysis Of Factors Affecting The Competitiveness Of Indonesian Coal Exports In The International Market

By:

Ricky J.T Manurung; Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

This study aims to analyze the competitiveness of Indonesian coal commodity exports compared to the coal of Australia, Russia, United States, and South Africa in the international market and analyze the influence of production, Indonesian coal prices, exchange rates, and DMO (Domestic Market Obligation) on the competitiveness of Indonesian coal exports. The method of data collection conducted in this study used secondary data provided by BPS, the Ministry of energy and Mineral Resources, Trade map (ITC) and UN Comtrade. The methods used in this study are: Revealed Comparative Advantage (RCA), multiple linear regression. The results of the analysis showed that the competitiveness of Indonesian coal exports has a weaker competitiveness than Australian coal and has a stronger competitiveness than Russian coal, the United States and South Africa in the international market. Simultaneously, independent variables, namely production, price, exchange rate, and DMO have a significant effect simultaneously on the competitiveness of Indonesian coal exports. Partially production (X1) and DMO (X4) significantly affect the competitiveness of Indonesian coal exports (Y), while Indonesian coal prices (X2) and exchange rates (X3) do not significantly affect the competitiveness of Indonesian coal exports (Y). Dependent variable (Y) can be explained by the independent variable (X) of 84.26% and the remaining 13.74% can be explained by variables outside the model.

Keyword :Competitiveness,Coal, Export, RCA

Chairman,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.196402161989032001

Acknowledged,
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ricky J.T Manurung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 21 September 1999
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat Ruma : Desa Parbagasan, Kec. Uluan, Kab. Toba,
Sumatera Utara
Alamat Email : rickyjontrapolta21@gmail.com
No. Handphone : 082113941043

Pendidikan Formal

- 2005 - 2011 : SD Negeri 175817 Janjimatogu
- 2011 - 2014 : SMP Negeri 1 Uluan
- 2014 - 2017 : SMA Negeri 1 Uluan
- 2018 - 2023 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas
Ekonomi, Universitas Sriwijaya



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Perdagangan Internasional	12
2.1.1.1 Daya Saing	13
2.1.1.2 <i>Revealed Comparative Advantage</i>	14
2.1.2 Keseimbangan Ekspor-Import Dalam Perekonomian Terbuka	20
2.2 Konsep dan Definisi	22
2.2.1 Teori Produksi	22
2.2.2 Harga	24
2.2.3 Nilai Tukar	26
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Pemikiran	38
2.5 Hipotesis	39
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2 Jenis dan Sumber Data	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4 Definisi Operasional Variabel	41

3.5 Metode Analisis Data.....	42
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	42
3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.6 Pengujian Asumsi Klasik.....	43
3.6.1 Uji Normalitas	43
3.6.2 Uji Multikolinearitas	43
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	44
3.6.4 Uji Autokorelasi	44
3.7 Pengujian Statistik	45
3.7.1 Uji F-statistik.....	45
3.7.2 Uji t-statistik.....	45
3.7.3 Koefisien Determinasi (R-Square / R2)	45
BAB IV.....	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum.....	47
4.1.1 Gambaran Umum Batubara Indonesia	47
4.1.2 Ekspor Batubara Indonesia	49
4.1.3 Produksi Batubara Indonesia.....	50
4.1.4 Harga Batubara Indonesia	51
4.1.5 Kurs/ Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS	53
4.1.5 DMO (Domestic Market Obligation) Batubara Indonesia	54
4.2 Hasil Penelitian	56
4.2.1 Analisis Daya Saing Batubara Indonesia di Pasar Internasional	56
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	57
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Ekspor Indonesia Tahun 2017-2021	2
Tabel 1.2 Produksi, Ekspor dan Domestic Market Obligation Batubara Indonesia Tahun 2012-2021	6
Tabel 1.3 Produsen Batubara Terbesar Dunia Tahun 2021	7
Tabel 1.4 Negara Pengekspor Batubara Terbesar di Dunia 2021	8
Tabel 4.1 Indeks RCA Batubara Indonesia, Australia, Rusia, Amerika Serikat, dan Afrika Selatan Tahun 2002-2021	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik t	63
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daerah-Daerah Penghasil Batubara di Indonesia	4
Gambar 2.1 Model Teori Heschel Ohlin	17
Gambar 2.2 Kerangka Umum Teori Heschel-Ohlin	19
Gambar 2.3 Keseimbangan Dalam Perekonomian Terbuka.....	20
Gambar 4. 1 Volume Ekspor Batubara Indonesia Tahun 2002-2021 (Ton)	49
Gambar 4. 2 Volume Produksi Batubara Indonesia Tahun 2002-2021 (Ton)	50
Gambar 4. 3 Harga Batubara Indonesia Tahun 2002-2021	52
Gambar 4. 4 Kurs (Nilai Tukar) Rupiah Terhadap Dollar AS Tahun 2002-2021.	53
Gambar 4. 5 Volume DMO (Domestic Market Obligation) Tahun 2002-2021	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penghitungan RCA Batubara Indonesia.....	72
Lampiran 2 Penghitungan RCA Batubara Australia	73
Lampiran 3 Penghitungan RCA Batubara Rusia	74
Lampiran 4 Penghitungan RCA Batubara Amerika Serikat.....	75
Lampiran 5 Penghitungan RCA Batubara Afrika Selatan	76
Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda	77
Lampiran 7 Uji Normalitas	78
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas	78
Lampiran 9 Uji Autokorelasi.....	79
Lampiran 10 Uji Heterokedastisitas.....	79
Lampiran 11 Daerah Penghasil Batubara Terbesar di Indonesia 2020.....	80
Lampiran 12 Negara pengekspor Batubara Terbesar di Dunia 2021.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perekonomian Indonesia difokuskan pada perdagangan internasional sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian nasional yang sangat besar (Safitriani,2014).Menurut Sukirno (2010:360), alasan suatu negara melakukan perdagangan internasional adalah semua negara tidak dapat menghasilkan barang yang diperlukannya oleh sebab itu negara melakukan kegiatan impor, adanya keuntungan spesialisasi perdagangan dan adanya perdagangan luar negeri menjadikan suatu negara memakai teknologi modern untuk meningkatkan produktivitasnya. Perdagangan internasional antara negara satu dengan negara lain merupakan faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan faktor ini menjadi penyebab adanya kompetisi antar negara Indonesia dengan negara lainnya (Fortuna, Muljaningsih & Asmara, 2021).

Perdagangan internasional merupakan perdagangan antara lintas negara yang mencakup ekspor dan impor, dimana ekspor dan impor merupakan transaksi jual dan beli barang yang berada di negara yang berbeda (Zatira & Apriani, 2021). Menurut Sukirno (2014:436), Ekspor adalah salah satu penunjang dari pertumbuhan ekonomi dari suatu negara selain dari impor, investasi, konsumsi, dan pengeluaran pemerintah. Negara Indonesia adalah salah satu negara yang menggunakan sistem perekonomian terbuka yang didalamnya melakukan kegiatan

ekspor namun bukan sebagai *price maker*/ pembuat harga sehingga harus melakukan perdagangan luar negeri (Fortuna, Muljaningsih & Asmara 2021). Peningkatan ekspor Indonesia dari segi jumlah barang maupun jenis barang selalu diupayakan dan digalakkan untuk meningkatkan peranan ekspor dan upaya meningkatkan daya saing global produk Indonesia sehingga ekspor Indonesia dapat bertahan di pasar global (Ustriaaji, 2016).

Ekspor Indonesia memberikan pemasukan devisa bagi negara Indonesia dan devisa tersebut akan digunakan untuk pembangunan Indonesia dan membayar kebutuhan impor (Zatira & Apriani, 2021). Ekspor Indonesia terdiri dari ekspor sektor migas dan ekspor sektor non migas. Menurut BPS 2022, komposisi ekspor Indonesia lebih didominasi oleh ekspor sektor non migas seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan Ekspor Indonesia Tahun 2017-2021

Uraian	Tahun (Nilai: Juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Migas	15.744,4	17.171,7	11.789,3	8.251,1	12.247,4
Nonmigas	153.083,8	162.841	155.893,7	154.940,7	219.362,1
Total Ekspor	168.828,2	180.012,7	167.683	163.191,8	231.609,5

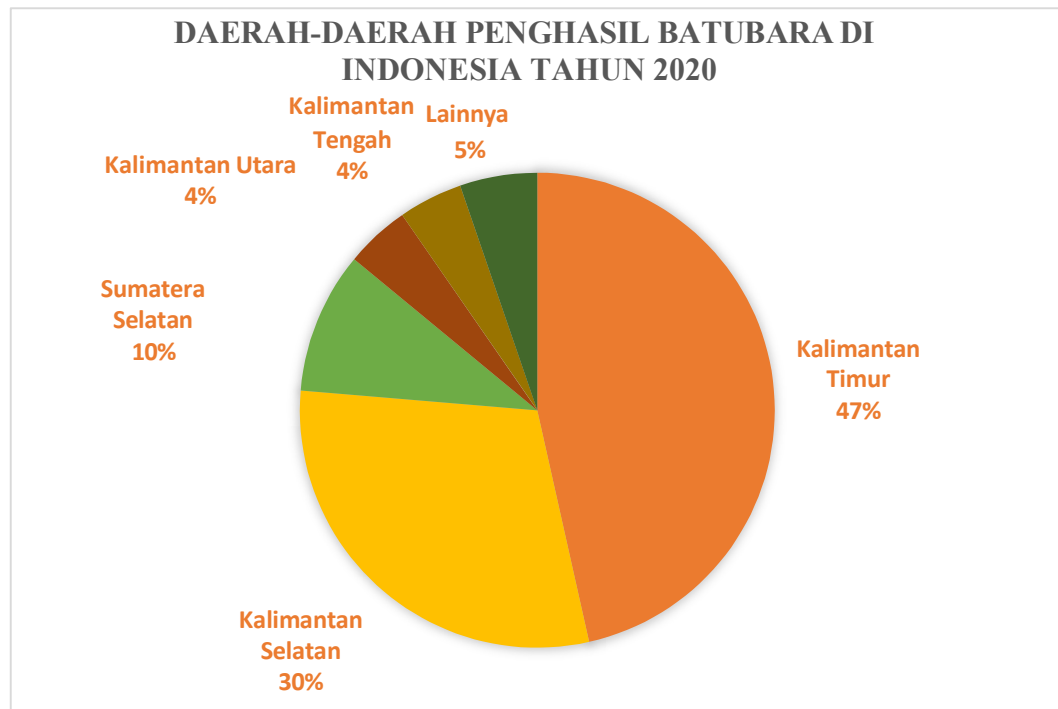
Sumber : Badan Pusat Statistik 2023 (Nilai Ekspor Migas-NonMigas)

Berdasarkan tabel 1.1, Pada tahun 2017, ekspor Indonesia didominasi oleh ekspor nonmigas yaitu sebesar 90,68 persen dari total ekspor dan selebihnya 9,32 persen ekspor migas. Pada tahun 2018, total ekspor Indonesia mengalami peningkatan sebesar 6,62 persen dari tahun 2017 dimana ekspor nonmigas Indonesia sebesar 90,46 persen dari total ekspor dan selebihnya 9,54 persen ekspor

migas. Pada tahun 2019, total ekspor Indonesia mengalami penurunan sebesar 6,84 persen dari tahun 2018 yang terdiri dari ekspor nonmigas sebesar 92,72 persen dari total ekspor dan selebihnya ekspor migas sebesar 7,03 persen. Pada tahun 2020, total ekspor Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,67 persen dari tahun 2019 yang terdiri dari 94,94 persen ekspor non migas dari total ekspor dan selebihnya 5,06 persen ekspor migas. Pada tahun 2021, total ekspor Indonesia mengalami peningkatan sebesar 41,90 persen dari tahun 2020 yang terdiri dari ekspor nonmigas sebesar 94,71 persen dan selebihnya 5,29 persen ekspor migas. Hal ini menunjukkan bahwa negara Indonesia lebih mengfokuskan ekspornya pada sektor non migas. Ekspor pada sektor non migas Indonesia yang lebih dominan diharapkan menjadi tumpuan utama pendapatan negara Indonesia (Nurlaili, 2021).

Salah satu komoditas Non Migas Indonesia yang diekspor ke luar negeri adalah komoditas batubara. Menurut Suryono (2019), Batubara adalah salah satu produk unggulan dari 15 besar komoditas ekspor Indonesia dan komoditas yang dijadikan untuk mendorong nilai ekspor. Industri batubara merupakan salah satu industri global, dimana batubara termasuk kebutuhan bagi beberapa negara yang biasanya digunakan untuk pembangkit listrik, bahan bakar cair, semen, metalurgi, pupuk dan lain sebagainya (Haryadi & Suciyanti, 2018). Menurut Badan Geologi Kementrian ESDM (2018), Indonesia memiliki cadangan batubara sebanyak 26,2 miliar ton. Umur cadangan batubara Indonesia selama 56 tahun jikalau tidak ada temuan terhadap cadangan baru batubara. Batubara Indonesia tersebut tersebar di beberapa wilayah yang ada di Indonesia seperti di pulau Kalimantan dan pulau

Sumatera. Daerah-daerah penghasil batubara terbesar di Indonesia adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Daerah-daerah Penghasil Batubara di Indonesia

Sumber : Kementrian ESDM, 2020

Daerah-daerah penghasil batubara di Indonesia di dominasi oleh provinsi-provinsi yang ada di pulau kalimantan dengan provinsi Kalimantan timur sebagai penghasil batubara terbesar yang menghasilkan sebesar 47 persen dari jumlah produksi batubara Indonesia, di posisi kedua provinsi Kalimantan selatan dengan 30 persen , ketiga ada di pulau sumatera yaitu di Sumatera Selatan dengan jumlah produksi 10 persen, keempat provinsi Kalimantan tengah dengan jumlah 4 persen, kelima provinsi Kalimantan utara dengan jumlah 4 persen, dan 5 persen dihasilkan oleh daerah-daerah lainnya yang tersebar di wilayah Indonesia.

Produksi batubara Indonesia dari tahun 2012-2021 mencapai 400-616 juta ton, diekspor lebih banyak ke luar negeri dan selebihnya digunakan untuk kebutuhan di dalam negeri. Pada tahun 2009, pemerintah membuat kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*), kebijakan pemerintah tersebut menyatakan bahwa produsen batubara Indonesia harus memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. Kebijakan pemerintah dalam mengutamakan pasokan batubara tertuang dalam peraturan menteri ESDM No.34 tahun 2009 tentang mengutamakan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara di dalam negeri, dalam peraturan tersebut, di atur jumlah batubara yang wajib dialokasikan untuk kepentingan dalam negeri, seperti kebutuhan untuk pembangkit listrik dan konsumsi bahan bakar sektor industri. Kebijakan batubara *Domestik Market Obligation* (DMO) tersebut berlaku dan diterapkan mulai tahun 2010 dan masih diterapkan hingga saat ini 2021 (Widjaja & Sitabuana, 2022). Berikut data Produksi, Ekspor dan *Domestic Market Obligation* Batubara Indonesia.

Tabel 1.2 Produksi, Ekspor dan Domestic Market Obligation Batubara Indonesia Tahun 2012-2021

Tahun	Produksi (Ton)	Ekspor (Ton)	DMO (Ton)
2012	466.307.241	347.504.500	118.802.741
2013	458.462.513	381.384.200	77.078.313
2014	435.742.874	356.302.800	79.440.074
2015	405.871.432	328.387.400	77.484.032
2016	456.170.000	311.329.800	144.840.200
2017	461.087.221	319.098.400	141.988.821
2018	557.983.706	343.100.000	214.883706
2019	616.154.054	374.953.800	241.200.254
2020	565.640.928	341.547.600	224.093.328
2021	614.058.577	345.453.200	268.605.377

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022, (Produksi Barang Tambang Mineral 2012-2021 & Ekspor Batubara Menurut Negara Tujuan Utama 2012-2021).

Berdasarkan tabel 1.2, Pada tahun 2012, produksi batubara Indonesia diekspor sebanyak 74,52 persen dan pemakaian dalam negeri/ DMO sebanyak 25,48 persen . Pada tahun 2013, terjadi penurunan produksi batubara sebesar 1,68 persen dari produksi batubara 2012 yang diekspor sebesar 83,18 persen dan pemakaian DMO sebesar 16,82 persen dari total produksi. Pada tahun 2014, terjadi penurunan produksi sebesar 4,96 persen dari produksi batubara 2013 yang diekspor sebesar 81,76 persen dan pemakaian DMO sebesar 18,24 persen dari total produksi. Pada tahun 2015, terjadi penurunan produksi sebesar 6,86 persen dari produksi batubara 2014 yang diekspor sebesar 80,90 persen dan pemakaian DMO sebesar 19,10 persen dari total produksi. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan produksi sebesar 12,39 persen dari produksi batubara 2015 yang diekspor sebesar 68,24 persen dan pemakaian DMO sebesar 31,76 persen dari total produksi. Pada tahun 2017, terjadi peningkatan produksi sebesar 1,07 persen dari produksi batubara 2016 yang diekspor sebesar 69,20 persen dan pemakaian DMO sebesar 30,80 persen dari

total produksi. Pada tahun 2018, terjadi peningkatan produksi sebesar 21,01 persen dari produksi batubara 2017 yang diekspor sebesar 61,48 persen dan pemakaian DMO sebesar 38,52 persen dari total produksi. Pada tahun 2019, terjadi peningkatan produksi sebesar 10,42 persen dari produksi batubara 2018 yang diekspor sebesar 60,85 persen dan pemakaian DMO sebesar 39,15 persen dari total produksi. Pada tahun 2020, terjadi penurunan produksi sebesar 8,19 persen dari produksi batubara 2019 yang diekspor sebesar 60,38 persen dan pemakaian DMO sebesar 39,62 persen dari total produksi. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan produksi sebesar 8,55 persen dari produksi batubara 2020 yang diekspor sebesar 56,25 persen dan pemakaian DMO sebesar 43,75 persen dari total produksi.

Produksi Indonesia yang mencapai 400-616 juta ton merupakan produksi batubara yang sangat besar di dunia dan menjadikan negara Indonesia sebagai produsen batubara terbesar ketiga didunia setelah China dan India akan tetapi cadangan batubara Indonesia paling rendah dari kelima negara penghasil batubara terbesar di dunia seperti negara China, India, Australia dan Amerika Serikat. Negara-negara Produsen batubara terbesar didunia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 Produsen Batubara Terbesar Dunia Tahun 2021

Negara	Produksi (Juta Ton)	Cadangan Batubara(Juta Ton)
China	4.070	157.847
India	792,14	122.414
Indonesia	614	38.436
Australia	560,59	165.597
Amerika Serikat	524,41	251.539
Total Dunia	8.075	1.161.000

Sumber : Statistical Review of World Energy 2021 & Energy Information Administration (EIA) 2022

Berdasarkan tabel 1.3, Pada tahun 2021, China menghasilkan batubara sebanyak 50,40 persen dari total produksi batubara dunia dan memiliki cadangan sebanyak 13,59 persen dari total cadangan batubara dunia. Kedua, negara India menghasilkan batubara sebanyak 9,80 persen dari total produksi dunia dan memiliki cadangan batubara sebanyak 10,54 persen dari total cadangan batubara dunia. Posisi ketiga ada negara Indonesia yang menghasilkan batubara sebanyak 7,60 persen dari total produksi dunia dan memiliki cadangan batubara sebanyak 3,31 persen dari total cadangan batubara dunia. Posisi keempat ada negara Australia yang menghasilkan batubara sebanyak 6,94 persen dari total produksi batubara dunia dan memiliki cadangan batubara sebanyak 14,26 persen dari total cadangan batubara dunia. Posisi kelima ada negara Amerika Serikat yang menghasilkan batubara sebanyak 6,49 persen dari total produksi batubara dunia dan memiliki cadangan batubara terbesar di dunia yaitu sebanyak 21,66 persen dari total cadangan batubara dunia.

Tabel 1.4 Negara Pengekspor Batubara Terbesar di Dunia 2021

Negara Eksportir	Volume Ekspor (Ton)	Nilai Ekspor (ribu US\$)
Australia	366.536.823	49.934.893
Indonesia	345.453.158	26.538.188
Rusia	210.695.339	17.583.742
Amerika Serikat	77.276.465	9.709.488
Afrika Selatan	66.252.292	6.078.832
Total Dunia	1.250.071.506	123.460.453

Sumber : ITC, 2021

Berdasarkan tabel 1.4, Negara Australia merupakan negara pengekspor batubara terbesar di dunia. Negara Australia mengekspor batubara sebanyak 29,36

persen dari total volume ekspor batubara dunia dan memiliki nilai ekspor sebesar 40,44 persen dari total nilai ekspor batubara dunia. Negara Indonesia menjadi pengekspor batubara terbesar kedua didunia, yaitu sebesar 27,63 persen dari total volume ekspor batubara dunia dan memiliki nilai ekspor sebesar 21,49 persen dari total nilai ekspor batubara dunia. Posisi ketiga, negara Rusia dengan volume ekspor sebesar 16,85 persen dari total volume ekspor batubara dunia dan memiliki nilai ekspor sebesar 14,24 persen dari total nilai ekspor batubara dunia. Posisi keempat, negara Amerika Serikat dengan volume ekspor sebesar 6,18 persen dari total volume ekspor batubara dunia dan memiliki nilai ekspor sebesar 7,86 persen dari total nilai ekspor batubara dunia. Posisi kelima negara Afrika Selatan dengan volume ekspor sebesar 5,29 persen dari total volume ekspor batubara dunia dan memiliki nilai ekspor sebesar 4,92 persen dari total nilai ekspor batubara dunia.

Menurut Gilarso (2003), Harga batubara sangat berperan penting terhadap ekspor batubara karena harga batubara akan menentukan jumlah ekspor yang akan ditawarkan ke pasar luar negeri, hal ini sejalan dengan harga keseimbangan permintaan dan penawaran yang isinya adalah jika harga pasar tinggi, maka produsen akan menjual lebih banyak, tetapi konsumen hanya ingin membeli sedikit sebaliknya jika harga rendah, konsumen mau membeli lebih banyak akan tetapi produsen ingin menjual lebih sedikit.

Kurs atau Nilai tukar juga merupakan faktor penting dalam menentukan daya saing ekspor batubara Indonesia. Menurut Sukirno (2010), Kurs/ Nilai tukar adalah jumlah mata uang dalam negeri (domestik) yang dibutuhkan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Menurut Rismala (2019), Suatu negara

yang menganut sistem kurs tetap (*fixed exchanged rate system*), harus secara aktif melakukan intervensi pasar agar kurs mata uangnya berada pada tingkat yang diinginkannya. Sedangkan suatu negara yang menganut sistem kurs mengambang (*floating exchange rate system*), kurs mata uang sepenuhnya diserahkan pada kekuatan permintaan dan valuta asing.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana tingkat daya saing batubara Indonesia di pasar internasional dan faktor yang mempengaruhi daya saing ekspor batubara Indonesia. Sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Batubara Indonesia di Pasar Internasional”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana daya saing komoditas batubara Indonesia dibandingkan dengan negara Australia, Rusia, Amerika Serikat, dan Afrika Selatan di pasar Internasional.
2. Bagaimana Pengaruh Produksi, Kebijakan DMO, Harga Batubara Indonesia, dan Nilai tukar terhadap daya saing ekspor batubara Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis daya saing komoditas batubara Indonesia dibandingkan dengan batubara negara Australia, Rusia, Amerika Serikat, dan Afrika Selatan di pasar internasional.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Produksi, Kebijakan DMO, Harga Batubara Indonesia, dan Nilai tukar terhadap daya saing ekspor batubara Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak akademisi, menjadi bahan referensi dan bahan untuk penelitian selanjutnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan
2. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan serta wawasan terhadap daya saing ekspor batubara di Indonesia.
3. Bagi pengambil kebijakan, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menentukan kebijakan untuk mendukung ekspor batubara Indonesia di pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

- Admi, R., Saleh, S., & Fitrianto, G. (2022). The Analysis of Coal Competitiveness and the Factors Affecting Indonesia's Coal Exports to Main Destination Countries (A Case of 8 Destination Countries). *Journal of Developing Economies*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.20473/jde.v7i1.33183>
- Ari Cahyani, C., Ekonomi Pembangunan, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2014). *Economics Development Analysis Journal Analisis Daya Saing Industri Besi Baja Dalam Rangka Menghadapi Acfta Abstrak*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Arynna, M., Prabayanthi, D., Ayu, I., & Saskara, N. (t.t.). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Perhiasan Indonesia.
- Badan Pusat Statistik.(2023). *Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama*. <http://www.bps.go.id>. Diakses 28 Januari 2023
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (Rupiah)*. <http://www.bps.go.id>. Diakses 30 Januari 2023
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produksi Barang Tambang Mineral*.<http://www.bps.go.id>. Diakses 28 Januari 2023.
- Bank Indonesia. (2023). *Informasi Inflasi*. <http://www.bi.go.id>. Diakses 1 Februari 2023
- Budi, O. :, Widyaishwara, Y., Muda, A., Sumber, P., Kemetrolgion, D., & Perdagangan, K. (t.t.). Halaman 259.Analisis Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia ke Uni Eropa.
- Cantika, A., & Anggoro, P. (t.t.). Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide (Cashflow) *Volume 2 Issue 1 (2022)* <https://ojs.transpublika.com/index.php>.
- Gilarso, T.(2003). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Kanisius (Anggota Ikapi).
- Hady, H. (2004). *Ekonomi Internasional Buku ke Satu Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Joerson, T dan Fathorrazi,M. (2012). *Teori Ekonomi Mikro*.Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Kementerian Esdm. (2018). *Cadangan Batubara Indonesia*. <http://www.esdm.go.id>. Diakses 28 Januari 2023.
- Kemertrian Esdm. (2020). *Demand Batubara Dunia Melemah Akibat Covid-19 Turunkan Hba* April 2020. <http://www.esdm.go.id>. Diakses 28 Januari 2023.
- Haryadi, H., & Suciyanti, M. (2018). Analisis Perkiraan Kebutuhan Batubara Untuk Industri Domestik Tahun 2020-2035 Dalam Mendukung Kebijakan Domestik Market Obligation Dan Kebijakan Energi Nasional. *Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara*, 14(1), 59. <https://doi.org/10.30556/jtmb.vol14.no1.2018.192>
- Salsabila (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Migas Dan Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Vol. 18, Nomor 01).
- Kadek, I., Setiawan, D., Djinar Setiawina, N., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Universitas, B. (t.t.). *E-Jurnal EP Unud*, 8 [4] : 877-906 Analisis Daya Saing Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Bijih Nikel di Indonesia.
- Konewka, T., Bednarz, J., & Czuba, T. (2021). Building a competitive advantage for Indonesia in the development of the regional EV battery chain. *Energies*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/en14217332>
- Marethasya Fortuna, A., Muljaningsih, S., Asmara, K., Studi Ekonomi Pembangunan, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (t.t.). Analisis Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia (Vol. 10, Nomor 2).
- Rismala, R. (2019). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen Oikonomia* (Vol. 80, Nomor 2).
- Safitriani Badan Pusat Statistik Jl Sutomo, S. (2014). Perdagangan Internasional dan Direct Investment di Indonesia Internasional Trade and Foreign Direct Investment in Indonesia. Dalam *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* (Vol. 8, Nomor 1).
- Salavatore, D.(2004). *Internasional Economics Eight Edition*. John Wiley & Sons Inc.
- Setiawan, A., Wibowo, A., & Rosyid, F. (2020). Analisis pengaruh ekspor dan konsumsi batubara terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara*, 16(2), 109–124. <https://doi.org/10.30556/jtmb.Vol16.No2.2020.1081>
- Soemarso. (1990). *Peranan Harga Pokok Dalam Penentuan Harga Jual*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukirno, S.(2004). *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Mikroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen (Ke-4)*. Bandung : Alfabeta
- Suryano, E. (2022). Apakah Nikel Indonesia Memiliki Keunggulan Daya Saing di Pasar Internasional? *5*(2), 110–119.
- Suryono, A., Ahli, S., Bps, M., & Jakarta, S. (2019). Analisis ekspor indonesia ke negara tujuan utama dan komoditi utama tahun 2013 sampai 2017. Vol *16*(1), 2019–2044. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/>
- Veno, A., Safitri, L. A., & Prijanto, T. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Mentah Indonesia Dibanding Dengan Negara Anggota Opec (Vol. 01, Nomor 01). <http://trianglesains.makarioz.org>
- Yulia, S., & Chandriyanti, I. (2021). Analisis Daya Saing Ekspor Komparatif dan Kompetitif Ekspor Komoditas Batubara Tiga Negara Berkembang (Indonesia, Afrika Selatan dan Kolombia). *4*(2), 99–110.
- Zatira, D., & Apriani, M. D. (2021). Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Perbankan dan Keuangan FEB Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 11*(1). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu>